

Optimasi portofolio investasi pada PT Asuransi Kerugian MM

Boedi Koernianto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20440853&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Industri asuransi kerugian pada dasarnya adalah industri yang permintaan terhadap produknya ditentukan oleh permintaan atau pertumbuhan yang terjadi di sektor-sektor lainnya di dalam perekonomian (derived demand). Bila di sektor perbankan kelihatan lebih semarak setelah dikeluarkannya deregulasi PAKTO 1988, maka sektor asuransi kerugian setelah dikeluarkannya PAKDES 1988 terlihat masih belum beranjak dari kondisi semula. Hal ini disebabkan oleh industri asuransi kerugian tergolong bisnis yang lambat menghasilkan sehingga tingkat rentabilitasnya juga tergolong rendah; tingkat kesadaran terhadap perlunya asuransi masih rendah; dan juga tingkat pendapatan per kapita penduduk Indonesia yang masih rendah bila dibandingkan dengan negara-negara di ASEAN.

Persaingan antar perusahaan asuransi kerugian yang ada saat ini begitu ketat. Hal ini ditandai dengan masih besarnya dominasi perusahaan milik negara yang memiliki objek-objek pertanggungans besar dan sektor pemerintah; makin banyaknya kelompok-kelompok usaha yang menciptakan captive market bagi perusahaan asuransi kerugiannya; dan adanya deregulasi PAKDES 1988 khususnya mengenai peningkatan modal disektor guna meningkatkan daya tampung risiko dalam negeri.

Ketatnya persaingan tersebut memaksa perusahaan asuransi kerugian bekerja lebih keras lagi, yaitu melalui peningkatan profesionalisme dan juga pencarian sumber penerimaan lain disamping penerimaan dari premi. Sumber penerimaan lain yang perlu ditingkatkan saat ini adalah hasil investasi dan portofolio investasi yang dimiliki. Hasil investasi yang tinggi akan dapat mendukung hasil-hasil underwriting dan juga penyebaran risiko usaha yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kapasitas penampungan risiko yang dapat ditutup.

Dana investasi yang ada, dengan berbagai kendala baik

intern maupun ekstern yang ada, harus dikelola sedemikian rupa sehingga dapat memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan, Permasalahan yang terkait dengan pengelolaan dana Investasi tersebut adalah banyaknya alternatif investasi dengan berbagai tingkat risiko; serta dari macam assets investasi yang ada portofolio mana yang akan memberikan tingkat hasil yang paling optimum bagi perusahaan.

Untuk mengetahui bagaimana perusahaan asuransi. kerugian di Indonesia melakukan pengelolaan investasi, karya akhir ini akan memberikan gambaran mengenai beberapa aspek pengelolaan portofolio investasi dengan mengambil contoh pada PT. Asuransi Kerugian MM (PT. MM) yang merupakan suatu perusahaan asuransi kerugian yang mengkhususkan pada program asuransi untuk industri minyak dan gas bumi disamping jenis asuransi kerugian lainnya. Analisis portofolio investasi PT. MM didasarkan atas pendekatan diversifikasi yang dikembangkan oleh Harry M. Markowitz.

Hasil yang diperoleh dari analisis portofolio investasi PT. MM adalah portofolio investasi yang dilakukan oleh PT. MM belum mencapai tingkat yang paling optimal menurut pendekatan diversifikasi Markowitz. Titik berat investasi yang dilakukan oleh PT. MM ternyata investasi dalam Deposito Valuta Asing, sementara perhitungan dengan pendekatan diversifikasi Markowitz justru menunjukkan bahwa titik berat investasi PT. MM ada pada investasi dalam Deposito Rupiah. Hal ini terjadi karena sebagian besar premi yang diterima PT MM dinyatakan dalam bentuk Valuta Asing dengan pertimbangan untuk menghindarkan diri dari kerugian ganda akibat peningkatan inflasi dan juga depresiasi rupiah terhadap mata uang asing.